

IHSX

4.796,87

-39,16 (-0,81%)

MNC36

269,47

-2,88 (-1,06%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,37
Value	8,81
Market Cap.	5.098
Average PE	11,3
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.640
	+8 (+0,06%)
IHSX Daily Range	4.735-4.834
USD/IDR Daily Range	13.560-13.750

GLOBAL MARKET (31/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.787,20	-86,02	-0,48
NASDAQ	4.948,01	+14,55	+0,29
NIKKEI	17.234,98	+166,96	+0,98
HSEI	20.815,09	+185,70	+0,90
STI	2.791,06	-5,69	-0,20

COMMODITIES PRICE (31/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,89	-0,44	-0,89
Batubara US/ton	51,25	+0,35	+0,09
Emas US/oz	1.207,40	-9,30	-0,76
Nikel US/ton	8.435	+15	+0,18
Timah US/ton	16.300	+100	+0,62
Copper US/ pound	2,09	-0,01	-0,48
CPO RM/ Mton	2.620	+20	+0,77

MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa lalu ditutup di teritori negatif dengan pelemahan 39 poin atau 0,81% ke level 4.796,87 akibat aksi *profit taking*. Kenaikan IHSX selama empat hari sebelumnya membuat IHSX mulai mendekati area *overbought*. Sentimen kenaikan tingkat suku bunga The Fed juga masih menjadi perhatian utama.

TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan WTI crude price -0,89% menjadi US\$ 48,89 memberikan dampak lebih besar ketimbang naiknya data US Consumer Spending bulan April naik tertinggi selama 6 tahun terakhir sehingga DJIA turun sebesar -86,02 poin (-0,48%) di tengah lebih ramainya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,2 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,0 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA -0,48%, EIDO -0,36%, Gold -0,76%, Oil -0,89% serta USD/IDR mendekati Rp 13.700 menjadi faktor negatif bagi IHSX yang berpotensi melanjutkan kejatuhannya Rabu ini.

Perkembangan dari emiten dari PT Eureka Prima Jakarta (LCGP) yang membukukan kinerja mengecewakan dimana pendapatan FY2015 sebesar Rp 41,67 miliar atau melemah -71,11% dibandingkan LK FY2014 sebesar Rp 144,28 miliar. Laba Bersih LCGP FY 2015 turun sangat tajam -1.812,41% (YOY) menjadi rugi bersih Rp -654,07 juta.

PT Hotel Sahid Jaya International (SHID) juga membukukan kinerja mengecewakan dimana masih mencetak Rugi Bersih Q1/2016 sebesar Rp 4 miliar walaupun turun -32,43% dibandingkan rugi bersih Q1/2015 sebesar Rp 144,28 miliar. Sebaliknya pendapatan Q1/2016 naik 20,8% menjadi Rp 35,39 miliar.

BUY: BSDE, JSRM, BBNI, PTPP, TLKM, ICBP, AKRA, INTIP
BOW: ADHI, BBRI, UNTR, SMGR, BBTN, CTRA, TOTL, ASII, JPFA, UNVR, WSKT, GGRM

MARKET MOVERS (01/06)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.670 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 130 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu libur karena memorial day (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari dua bank pemerintah yakni PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Central Asia. Perseroan meraih fasilitas pinjaman sebesar Rp4,4 triliun. Pinjaman ini akan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha utama perseroan.

PT Intan Baruprana Tbk (IBFN). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 67,5% yoy menjadi Rp567,5 juta hingga Maret 2016 dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp17,5 miliar. Pendapatan meningkat 2,98% yoy menjadi Rp89,6 miliar dari pendapatan periode triwulan tahun lalu yang Rp87 miliar. Beban meningkat 39,8% yoy menjadi Rp89,1 miliar dari beban triwulan tahun lalu yang Rp63,7 miliar. Jumlah aset per Maret 2016 mencapai Rp2,99 triliun turun 6,45% qoq dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp3,16 triliun.

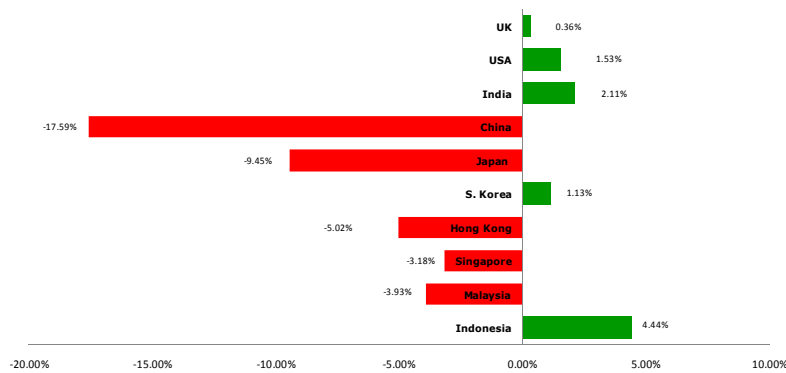
PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan akan menerbitkan obligasi sebanyak Rp600 miliar. Obligasi I PP Properti Tahun 2016 itu akan dibagi dalam dua seri yakni bertenor 36 bulan atau 3 tahun dan 60 bulan atau 5 tahun. Sekitar 70% dari perolehan dana obligasi (setelah dikurangi biaya emisi), akan digunakan untuk investasi dalam bentuk pengembangan usaha di bidang properti di Pulau Jawa, Kalimantan, dan Lombok. Sebesar 15% akan digunakan untuk modal kerja, dan 15% lainnya untuk pembayaran sebagian utang perseroan (*refinancing*) kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya sebesar Rp90 miliar. Sisa utang per Maret 2016 tercatat Rp468,66 miliar dan memungkinkan terjadinya pembayaran atau pelunasan dini atas utang tersebut. Masa penawaran awal atau *book building* obligasi anak usaha dilakukan mulai 1-10 Juni 2016. Pernyataan efektif diharapkan dapat diperoleh pada 21 Juni 2016, masa penawaran dijadwalkan 22-23 Juni 2016, tanggal penjatahan pada 24 Juni 2016, tanggal distribusi obligasi secara elektronik pada 28 Juni 2016, dan pencatatan di BEI dijadwalkan pada 29 Juni 2016. PT Binaartha Parama, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Securities Tbk sebagai penjamin pelaksana emisi (*underwriter*). PT Bank Mandiri Tbk akan bertindak sebagai wali amanat dalam obligasi tersebut.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp19 per saham atau senilai total Rp891 miliar. Jumlah tersebut setara dengan rasio pembagian dividen sekitar 44% dari perolehan laba bersih tahun buku 2015. Kedepannya, perseroan akan mempertahankan kebijakan membagikan dividen sekitar 40-50% dari laba bersih. Perseroan merealisasikan belanja modal sekitar Rp250 miliar dari total *capital expenditure (capex)* tahun ini yang dianggarkan mencapai Rp1 triliun hingga Rp1,5 triliun. *Capex* yang sudah direalisasikan tersebut diserap oleh penyelesaian pembangunan pabrik biofarmasi yang dibangun sejak tahun lalu dengan total investasi US\$30 juta. Pabrik tersebut direncanakan dapat selesai tahun ini dan beroperasi pada 2018. Total *capex* tahun ini sekitar 85% dianggarkan untuk pembangunan pabrik dan ekspansi kapasitas produksi. Sisanya untuk ekspansi jaringan distribusi seperti perluasan kapasitas dan penambahan hingga dua gudang penyimpanan dengan fokus Indonesia bagian timur. Pada 2016, perseroan menargetkan tingkat utilisasi produksi mencapai 70% hingga 75% naik dari tahun lalu yang berkisar 65%, sehingga target pertumbuhan pendapatan dan laba bersih di kisaran 8%-10% dari 2015. Tahun ini perseroan berencana menambah hingga 15 jenis produk baru dengan 10 diantaranya merupakan produk farma termasuk obat generik. Tahun ini diperkirakan kontribusi penjualan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) perseroan sebesar 14% terhadap produk farma. Produk farma atau obat resep akan berkontribusi hingga 30% terhadap total penjualan, produk kesehatan mencapai 25%, dan nutrisi mencapai 30%.

PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC). Perseroan membagikan dividen atas tahun buku 2015 sebesar Rp6 per saham atau total dividen sebesar Rp11 miliar. Rasio pembayaran dividen sebesar 31% dari laba bersih 2015 sebesar Rp36 miliar.

PT Tempo Inti Media Tbk (TMPO). Perseroan menargetkan pendapatan iklan pada 2016 sebesar Rp140 miliar. Apabila terealisasi, maka perseroan akan membukukan pertumbuhan pendapatan iklan pada tahun ini sebesar 5,5% dari pendapatan iklan pada 2015 sebesar Rp132,7 miliar. Tahun ini perseroan masih mengandalkan pendapatan iklan dan sirkulasi untuk menopang pertumbuhan pendapatan. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sirkulasi digital sebesar 15%-20%.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- EURO : Spanish Flash CPI

- Japan : Household Spending
- EURO : CPI Flash Estimate
- EURO : German Unemployment Change
- USA : Personal Spending
- USA : Chicago PMI
- USA : CB Consumer Confidence

- China : Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- England : Net Lending to Individuals
- USA : ISM Manufacturing PMI

- ALL : OPEC Meeting
- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : Minimum Bid Rate
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

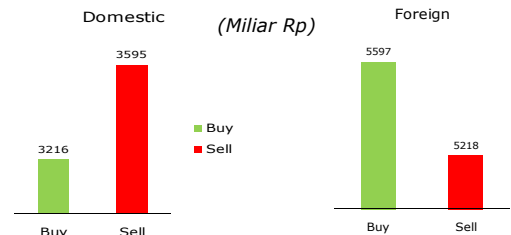
Monday
30
Mei

Tuesday
31
Mei

Wednesday
01
Mei

Thursday
02
Mei

Friday
03
Mei



31/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 379,1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.212,5

CORPORATE ACTION

- HEXA : RUPS
- OCAP RUPS
- SIPD : Public Expose
- COWL : Public Expose
- MAYA : Cash Dividend Cum Date
- MTLA : Cash Dividend Cum Date

- ATIC : RUPS
- CMNP : RUPS
- KLBF : RUPS
- EKAD : Cash Dividend Cum Date
- SONA : Cash Dividend Cum Date
- TOBA : Cash Dividend Cum Date

- ASBI : RUPS
- ICON : RUPS
- JECC : RUPS
- BBMD : Cash Dividend Cum Date
- TOTL : Cash Dividend Cum Date
- BLTZ : Right Issue Cum Date

- ASJT : RUPS
- BNBR : RUPS
- LSIP : RUPS
- BNLI : Right Issue Start Trading
- SIMP : RUPS
- UNIC : UNIC

- AMFG : RUPS
- APLN : RUPS
- ASRI : RUPS
- INRU : RUPS
- MMLP : RUPS
- GAMA : Public Expose
- SSIA : RUPS
- ANJT : Public Expose
- TRIM : Public Expose
- ESSA : RUPS
- ICBP : RUPS
- INDF : RUPS
- MLBI : Public Expose
- MLIA : Public Expose
- TIRT : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BKSL	362	6,7	WSKT	906	10,3	BRAM	1.125	25,0	TBMS	-1.000	-10,0
WSKT	358	6,7	TLKM	690	7,8	MREI	1.575	19,8	MFMI	-32	-9,9
MYRX	219	4,1	BBCA	600	6,8	BAJA	21	14,8	PALM	-40	-9,7
GAMA	200	3,7	AALI	515	5,8	GLOB	50	11,1	TIRT	-13	-9,6
SUGI	195	3,6	BBRI	419	4,8	BUKK	55	10,5	BIKA	-110	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3500	-10	3265	3745	BOW	CTRA	1380	-50	1315	1495	BOW
INTP	16650	0	16088	17213	BUY	PTPP	3700	10	3545	3845	BUY
SMGR	9000	-125	8800	9325	BOW	WSKT	2510	-80	2310	2790	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	830	-75	748	988	BOW	ASII	6600	-150	6375	6975	BOW
EMTK	9225	125	9163	9163	BUY	SRIL	272	-4	262	286	BOW
LINK	4210	-10	3840	4590	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18975	325	18138	19488	BUY	ADRO	710	15	673	733	BUY
MIKA	2350	-230	2045	2885	BOW	PTBA	6375	-300	5963	7088	BOW
SCMA	3350	-30	3275	3455	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	14200	-125	13813	14713	BOW	LSIP	1450	-35	1370	1565	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1760	-100	1608	2013	BOW
JSMR	5400	100	5200	5500	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6650	-150	6350	7100	BOW	GGRM	69200	-800	66788	72413	BOW
TLKM	3700	0	3580	3820	BUY	ICBP	16200	275	15575	16550	BUY
TOWR	4250	200	3670	4630	BUY	INDF	6925	-75	6775	7150	BOW
KEUANGAN						KLBF	1430	15	1378	1468	BUY
BBCA	13000	-200	12650	13550	BOW	UNVR	43100	-625	43038	43788	BOW
BBNI	4800	80	4565	4955	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	10350	-275	10038	10938	BOW	BHIT	162	-2	154	172	BOW
BBTN	1705	-10	1673	1748	BOW	BMTR	995	-70	918	1143	BOW
BDMN	3280	120	2965	3475	BUY	MNCN	2100	-50	2020	2230	BOW
BJBR	945	0	915	975	BOW	BABP	72	0	69	75	BOW
BMRI	9025	-250	8775	9525	BOW	BCAP	1645	-5	1640	1655	BOW
BTPN	2600	0	2585	2615	BOW	IATA	62	4	48	72	BUY
						KPIG	1230	-5	1173	1293	BOW
						MSKY	1165	0	1165	1165	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.